BAB V

PEMBAHASAN

1. Perencanaan implementasi program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar.

a) Membentuk tim Adiwiyata madrasah

Tim Adiwiyata ini yang akan mengkoordinir dan merumuskan kajian dan aksi lingkungan di sekolah. Tim Adiwiyata madrasah harus mengandung unsur kepala madrasah, komite madrasah, guru, tenaga kependidikan (tata usaha), siswa, orang tua siswa, pemerintah setempat (kelurahan, kecamatan), perguruan tinggi, masyarakat sekitar termasuk juga lembaga swadaya masyarakat (LSM).⁷³

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa bahasan. *Pertama*, membentuk tim Adiwiyata madrasah, kegiatan perencanaan program Adiwiyata ini dengan membentuk tim madrasah, tim yang berperan dalam pelaksanaan program Adiwiyata termasuk diantaranya pengelolaan lingkungan di madrasah, termasuk di dalamnya bagaimana melibatkan semua unsur warga madrasah menjadi penting termasuk keterlibatan aktif dari seluruh siswa. Tim ini terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua tim

⁷³E-book: Anonimous, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013*, ...hal. 27

Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa.

b) Menyusun kajian lingkungan madrasah

Pada penyusunan kajian lingkungan ini merupakan tahap merencanakan program apa yang akan dilakukan oleh madrasah nantinya. Penyusunan kajian lingkungan ini dilakukan untuk menentukan arah yang jelas terhadap pelaksanaan program Adiwiyata.⁷⁴ Pada fokus pertama bahasan. **Kedua**, menyusun kajian lingkungan madrasah, dapat mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.

c) Penyusunan rencana aksi lingkungan

Rencana aksi lingkungan merupakan tindak lanjut dari penyusunan kajian lingkungan madrasah. Pada tahap ini sekolah menentukan kegiatan lingkungan yang akan dilakukan nantinya. Dalam menyusun rencana aksi lingkungan pihak madrasah harus mempertimbangkan sumber daya dan potensi yang dimiliki sekolah agar tujuan yang akan dicapai dapat terealisasi dengan baik. Pada fokus pertama bahasan. **Ketiga**, penyusunan rencana aksi lingkungan, setelah menyusun kajian lingkungan disini membuat penyusunan rencana aksi lingkungan di MIN Kota Blitar

⁷⁴ Ibid,.. hal. 90

terdapat 5 aksi diantaranya : aksi sampah, aksi energi, keanekaragaman hayati, aksi air, aksi makanan.

d) Pelaksanaan kegiatan aksi lingkungan

Setelah rencana aksi lingkungan tersusun oleh madrasah, langkah selanjutnya adalah melakukan pelaksanaan aksi lingkungan. Pelaksanaan aksi lingkungan yang dilaksanakan madrasah mengacu pada empat komponen dalam program Adiwiyata, yaitu pelaksanaan aksi lingkungan pada komponen kebijakan madrasah, kurikulum, kegiatan partisipatif, dan sarana prasarana. Pada fokus pertama bahasan. **Keempat**, pelaksanaan aksi lingkungan, dalam pelaksanaan aksi lingkungan ini ada bukti perencanaan program Adiwiyata seperti silabus RPP, kemudian bukti kerja sama berupa surat kerja sama dengan kemitraan, lalu foto yang berisi foto kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang mengarah ke praktek tentang pembelajaran lingkungan dalam pelajaran IPA.”

e) Evaluasi dan monitoring

Pada proses evaluasi dan monitoring dilakukan secara terus menerus, hal ini akan membantu memastikan bahwa kegiatan ini tetap berkelanjutan. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring dapat dilakukan sendiri oleh pihak madrasah yang terbagi ke dalam evaluasi monitoring ketercapaian rencana aksi lingkungan dan evaluasi monitoring untuk mendapatkan penghargaan Adiwiyata⁷⁵. Pada fokus pertama bahasan.

Kelima, evaluasi dan monitoring, dalam evaluasi dilaksanakan setiap hari

⁷⁵ Tim Teknis Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Panduan Singkat Menjadi Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hal. 4-5.

senin, dinamakan evaluasi harian, sedangkan monitoringnya dilaksanakan setiap hari dan setiap pagi juga diadakan briefing.

2. Pelaksanaan program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar.

Program adiwiyata dalam pelaksanaannya ada dua prinsip yaitu :

a) Partisipatif

Pada prinsip partisipatif komunitas madrasah terlibat dalam manajemen madrasah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Keterlibatan warga madrasah dalam implementasi program adiwiyata menjadi poin penting untuk mensukseskan program tersebut. Warga madrasah dalam hal ini adalah seluruh komponen madrasah yang meliputi kepala madrasah, guru, pegawai, karyawan bahkan karyawan kantin pun dituntut berperan aktif dalam menciptakan budaya peduli terhadap lingkungan.

b) Berkelanjutan

Pada prinsip berkelanjutan pelaksanaan program Adiwiyata harus didasarkan pada proses manajemen yang baik. Baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.⁷⁶

⁷⁶ E-book: Anonimous, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013*, (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2013), hal. 16

Sesuai dengan teknis pelaksanaan program Adiwiyata di MIN kota Blitar juga mengacu pada dua prinsip yaitu prinsip partisipatif, dimana komunitas madrasah terlibat dalam manajemen madrasah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran. Dan prinsip berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara keseluruhan.

Kegiatan sudah berjalan dengan lancar namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata itu sendiri, diantaranya keterbatasan sarana/fasilitas pendidikan dan waktu. Karena sarana harus seimbang dan mendukung dengan adanya waktu kegiatan yang berlangsung.

Guru kelas juga membawakan pelajaran lingkungan hidup dalam kurikulum baik itu secara eksplisit maupun implisit. Guru melakukan pendampingan terhadap implementasi Adiwiyata bagi anak. Selain itu guru juga menjadi contoh bagi anak terkait implementasi Adiwiyata.

Peran sebagai siswa dalam program Adiwiyata dapat dilihat dengan adanya duta Adiwiyata setiap kelas. Adiwiyata kelas bertugas mengingatkan teman-teman agar senantiasa peduli dan menjaga kebersihan. Seperti halnya piket kelas, piket kelas sudah berjalan dengan baik, ikut kerja bakti. Kemudian dengan adanya slogan-slogan, siswa merasa memiliki pengingat untuk selalu menjaga kebersihan.

3. Evaluasi program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar.

Evaluasi dan monitoring dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tim adiwiyata madrasah berhasil mencapai target yang tercantum dalam rencana aksi lingkungan atau tidak, maka harus dilakukan pemantauan untuk mengukur kemajuan yang diharapkan. Proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan terus menerus akan membantu memastikan bahwa kegiatan ini tetap berkelanjutan.

Dalam mewujudkan madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan madrasah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan ini, pelaksanaan evaluasi sesuai prinsip dasar Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Kegiatan evaluasinya dari data pemantauan dari tim evaluator yang akan membantu mengidentifikasi apakah mencapai sasaran atau tidak dan apakah sudah efektif atau belum, sarana dan prasarananya sudah memadai belum. Dengan evaluasi itu tim dapat memutuskan apakah perubahan sasaran awal, kegiatan yang diperlukan dan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut kajian lingkungan.